

ABSTRAK

Nadhiif, Mohammad Lubis. 2013. *PENYEWAAN TANAH KAS DESA PERSPEKTIF FIQH MUAMALAH (Studi Kasus di Desa Jatirejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang)*, Skripsi. Jurusan Hukum Bisnis Syariah. Fakultas Syariah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag.

Kata Kunci: **Kewenangan, Penyewaan, Tanah Kas Desa, dan Sistem Undian.**

Penyelenggaraan sistem pemerintahan telah berjalan dinamis dari waktu ke waktu. Hal ini dipengaruhi oleh kewenangan yang diterapkan oleh masing-masing penguasa pemerintahan, termasuk juga kewenangan dan sistem pemerintahan di desa. Salah satu sistem atau otonomi tersebut mengatur tentang penyewaan tanah kas desa dengan sistem undian. Permasalahannya di sini adalah ketika penyewaan tanah kas desa tersebut menggunakan sistem undian yang berpotensi menimbulkan kerugian, sedangkan dalam Islam disebutkan bahwa ada-ada hal yang tidak diperbolehkan dalam bermuamalah. Salah satunya yaitu undian yang mengakibatkan kerugian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah empiris dengan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Di samping itu juga, pendekatan deskriptif tersebut menggunakan metode pendekatan fiqh muamalah. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman secara eksplisit tentang praktek sewa-menyewa yang menggunakan sistem undian atau *qur'ah*, dan diharapkan dengan adanya sistem ini dapat mensejahterakan masyarakat desa Jatirejo.

Dalam pembahasan mengenai hukumnya, peneliti menggunakan pendekatan *masalah mursalah*. Penetapan hukum *masalahnya* yaitu dalam penyewaan tanah kas desa dengan menggunakan sistem undian yang diambil dari kaidah ushuliyah bahwa tujuan umum syari' dalam mensyariatkan hukum adalah untuk merealisasikan kemaslahatan manusia dalam kehidupan dan dapat mendatangkan kemanfaatan bagi mereka serta melenyapkan bahaya dari mereka. Hal ini berlaku juga dalam penyewaan tanah kas desa dengan menggunakan sistem undian dikarenakan demi kemaslahatan umum yaitu berupa hasil penyewaan tanah kas desa yang nantinya diperuntukkan kembali untuk kemakmuran desa.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa kepala desa yang dalam kapasitasnya sebagai *sulthânul irâdah* menggunakan sistem undian dalam menentukan penyewa tanah kas desa sudah sesuai dengan prinsip *qur'ah* dimana telah ada konsep masalah mursalah di dalamnya.